

Pesta Kemenangan Persib Diwarnai 122 Korban Kecelakaan dan 1 Orang Meninggal Dunia

KOTA BANDUNG, Prolite - Walikota Bandung Muhammad Farhan mengatakan selama pesta kemenangan Persib juara super liga terdapat 122 korban kecelakaan diantaranya dua korban kekerasan dan satu korban akibat kekerasan tersebut ditemukan tewas.

“Kita sedang melakukan penyelidikan bersama pihak kepolisian, kami sedang menunggu hasil penyelidikan,” jelas Farhan di pendopo usai menerima para pemenang, pelatih, dan official Persib dan PT PBB.

Korban tewas merupakan warga Cibiru berusia 21 tahun, dan satu korban kekerasan lainnya merupakan warga Cisaranten Kidul, saat ini sedang diidentifikasi pelakunya.

Baca Juga: [Penataan PKL Sukajadi Terus Bergerak, 50 Kios Dibongkar](#)

Dari 122 kecelakaan tersebut, 39 dari puskesmas dirujuk ke beberapa rumah sakit besar seperti RSHS hingga RS Al Islam dan 26 lainnya dirawat di rumah sakit.

“70 orangnya adalah warga ber-KTP Kota Bandung, 52 orang lainnya bukan warga ber-KTP Kota Bandung. Kecelakaannya berlangsung sejak kemarin malam sampai tadi jam 12 siang, itu report terakhir. Ya, pokoknya dalam rangka ruang waktu antara kemarin sampai hari ini,” tegasnya.

Untuk yang tewas sendiri kata Farhan tidak diketahui apakah Bobotoh atau bukan yang pasti korban tewas ditemukan pukul

Eee, saya tidak tahu ya, tapi yang pasti dia ditemukan jam 3 dini hari di daerah Cibiru, sudah tergeletak di pinggir jalan.

Baca Juga: [Farhan: Walau Ada 122 Insiden, Keseluruhan Acara Konvoi Kemenangan Persib Juara Berjalan Lancar](#)

Pesta Kemenangan Persib Diwarnai 122 Korban Kecelakaan dan 1 Orang Meninggal Dunia

“Tidak tahu pakai atribut atau tidak, hanya ditemukan pisau menancap di dadanya. Polsek yang tahu persis, Polsek Cibiru,” ujarnya lagi.

Secara keseluruhan, Farhan mengakui acara berjalan sangat lancar, namun ketika pemain akan dibawa ke pendopo untuk istirahat dan titik terakhir sempat tersendat, pasalnya tidak satupun ada kendaraan yang bisa tembus kerumunan massa kala itu sehingga terpaksa jalan.

“Putros kehilangan handphone, itu insiden yang saya tahu. Yang lain beberapa ya rada dikowetan (dicakar,red) lah ku ibu-ibu.

Tapi sekarang sedang evakuasi pulang.

Mudah-mudahan hujan ini membuat tenang. Kita harapkan malam ini menjadi malam terakhir perayaan, selesai, karena memang untuk pengamanan kami tidak bisa mengizinkan lagi, karena besok pagi jam 8 pagi Pak Presiden akan hadir ke Kota Bandung dan kunjungan ke Sesko AD dan Kodam III/Siliwangi,” tegasnya.

* Pak Umum nyaris pingsan

Saat penyambutan pemain, pelatih, dan official Persib dan PT PBB, manajer Persib Umuh Muchtar nyaris pingsan akibat sesak nafas kelelahan terlebih saat berjalan dikerumunan masa.

Namun beruntung penanganan cepat dari tim medis yang ada di Pendopo sigap sehingga Umuh tertangani dan kembali sehat, untuk kemudian makan bersama, berfoto dan berbincang-bincang.

“Kelelahan, semua kelelahan tapi sudah kita evakuasi, kasihan,” jelas Farhan.



Baca Selanjutnya
Penataan PKL Sukajadi Terus Bergerak, 50 Kios Dibongkar